

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan yang diperoleh sebelumnya hasil penelitian dan analisa yang penelitian uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Penerapan Asupan Gizi Seimbang untuk Anak Usia Dini Melalui Program Pemberian Makanan Tambahan (*Extra feeding*) pada Kelompok A RA Al-Hasan

#### **1. Pemenuhan gizi seimbang pada pemberian makanan tambahan (PMT) yang diberikan pada anak kelompok A di RA Al-Hasan Kota Bandung**

Pemenuhan gizi seimbang berupa zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) dan mikro (vitamin, mineral) sudah terpenuhi dilihat dari menu makanan yang diberikan pada program *extra feeding*. Dan keberagaman makanan yang terdiri atas makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah.

#### **2. Tahapan pemberian makanan tambahan (PMT) pada anak kelompok A di RA Al-Hasan Kota Bandung**

- a. Tahap persiapan atau perencanaan yang cukup memerlukan pemikiran dan usaha dari berbagai pihak, yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua. Yang meliputi penyusunan menu, jadwal pelaksana *extra feeding* dan pembiayaan.
- b. Tahap pelaksanaan, terbagi menjadi dua yaitu pelaksanaan pengolahan makanan oleh orang tua, dan pelaksanaan makan di kelas. Pada pengolahan makanan orang tua terlebih dahulu untuk memilih bahan-bahan yang akan dimasak dan membersihkan bagian-bagian kecil yang berbahaya atau sulit di makan bagi anak. Pelaksanaan makan di kelas setiap hari rabu secara prasmanan pada jam istirahat dan diawasi oleh guru.
- c. Evaluasi  
Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru melalui observasi saat pemberian makanan tambahan atau *extra feeding* sedang berlangsung seperti anak menyukai makanan tersebut, anak menghabiskan makanan

tersebut, anak mampu makan sendiri tanpa dibantu. Dilihat juga dari penimbangan berat badan dan tinggi badan anak di kelompok A tidak ada yang mengalami *stunting* dan kelebihan berat badan.

### **3. Hasil pemberian makanan tambahan (PMT) pada anak kelompok A di RA Al-Hasan Kota Bandung**

Hasil dari pemberian makanan tambahan atau *extra feeding* pada kelompok A di RA Al-Hasan yaitu anak lebih mengenal keberagaman makanan, kebutuhan gizi makro dan mikro anak terpenuhi, terdapat kenaikan berat badan dan tinggi badan anak yang dibuktikan pada tabel perkembangan deteksi tumbuh kembang anak. Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Hal tersebut termasuk dalam prinsip gizi seimbang. Serta melatih kemandirian anak dan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak melalui berdoa sebelum dan sesudah makan, bersyukur atas nikmat Tuhan yang diberikan.

### **4. Faktor pendukung dan penghambat pemberian makanan tambahan (PMT) pada anak kelompok A di RA Al-Hasan Kota Bandung**

Faktor pendukung yang mempengaruhi pemberian makanan tambahan atau *extra feeding* di kelompok A RA Al-Hasan yaitu faktor ekonomi, pendidikan dan lingkungan. Orang tua rata-rata berkecukupan sehingga mampu membeli menambah biaya untuk *extra feeding*. Orang tua setuju dengan program ini serta pemahaman yang baik mengenai asupan kebutuhan gizi yang cukup baik untuk anak dalam memilih dan menentukan menu makanan. Tidak adanya yang dagang/jualan disekitar sekolah dan makan bersama teman-teman di kelas menjadi faktor pendukung dalam pemberian makanan tambahan.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberian makanan tambahan yaitu kesibukkan orang tua yang bekerja sehingga tidak sempat menyediakan menu makan untuk program *extra feeding*.

## **B. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian di atas maka, hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Untuk sekolah dapat mengadministrasikan/pencatatan khusus secara detail mengenai program pemberian makanan tambahan atau *extra feeding*. Dan melakukan pemantauan berat badan dan tinggi badan anak secara teratur setiap tiga bulan sekali.
2. Untuk peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik lagi dengan dimodifikasi yang diharapkan dapat mengembangkan penerapan asupan gizi seimbang melalui program pemberian makanan tambahan atau *extra feeding*.